PEMANFAATAN LAHAN KEBUN SAWIT DI DAERAH BARITO KUALA SEBAGAI LABORATORIUM

Doni Gunawan

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

1810128210002@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Dari penelitian yang saya lakukan pada pemanfaatan lahan. Lahan yang saya observasi menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini ditujukan pada daerah barito kuala untuk kebun sawit di Kabupaten Batola. Pada daerah ini lahan-lahannya banyak Mengalami perubahan lahan yang semula hutan rawa dan sawah menjadi lahan kebun sawit, saat ini sudah banyak di isi perusahaan-perusahaan besar. Dari berdirinya perusahaan kebun sawit tersebut masyarakat sekitar yang dulunya pengangguran akan mendapatkan pekerjaan dari perusahaan tersebut, otomatis pemanfaat lahan tersebut berdampak sekali bagi masyarakat sekitar salah satunya bisa menunjang ekonomi masyarakat.

Kata kunci : Penggunaan, pemanfaatan, perubahan, lahan.

Pendahuluan

Indonesia merupakan yang didalamnya memiliki banyak sumber daya alam yang melimpah nan subur, hal tersebutlah yang membuat Indonesia memiliki kaya akan semua hasil rempahnya. Seharusnya dengan kaya akan hasil alam ini mampu menjadi modal bangsa Indonesia untuk lebih dikenal lagi lebih dalam lagi khususnya dunia Internasional dan juga dapat membuat Indonesia dikenal oleh banyak kalangan. Kalimantan Selatan merupakan satu diantara provinsi yang terletak di Kalimantan. Kalimantan Selatan banyak memilikisumber daya alam. Bumi Kalimantan umumnya sering disebut sebagai paru paru dunia, dikarenakan wilayah hutannya yang cukup lebat dan masih dijaga hingga sekarang. Maka artikel ini membahas terkait tentang pemanfaatan lahan yang kurang dimanfaatkan demi menunjang kehidupan masyarakat sekitar.

Pembahasan

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan untuk wilayah Kalimantan Selatan, terutama dilahan rawa seperti di Kabupaten Barito Kuala. Perkebunan ini menghasilkan keuntungan besar yang menyebabkan banyak lahan dikonversi menjadi lahan kelapa sawit. Penentuan kesesuaian lahan menjadi prioritas untuk menentukan lokasi-lokasi yang sesuai untuk tanaman kelapa sawit sehingga tidak semua lahan dikonversi menjadi lahan kelapa sawit. Kesesuaian lahan menentukan lahan yang memang sesuai peruntukannya sebagai lahan kelapa sawit. Lahan yang tidak sesuai untuk kelapa sawit tidak digunakan sebagai lahan kelapa sawit sehingga mengurangi kerusakan lahan rawa yang ada di wilayah Kecamatan Marabahan.

Bumi kalimantan khusus kalsel, memang terkenal subur akan tanahnya, maka dari itu untuk memanfaatkan hal tersebut di daerah barito kuala, banyak perusahaan menjadikan lahan sebagai kebun sawit ini manunjang perekonomian. Namun hal tersebut tidak bedampak bagi semua orang diantaranya adalah Pada umumnya kelapa sawit merupakan tumbuhan industri sebagai bahan baku penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Kelapa sawit ini memiliki peranan yang penting dalam industri minyak yaitu dapat menggantikan kelapa sebagai sumber bahan bakunya. Perkebunannya.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan barat yang sangat pesat tentu memiliki dampak positif dan negatif. Antara lain

- a) Dampak positif yang ditimbulkan antara lain meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan devisa negara, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, dan daya saing, serta memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri serta menyediakan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran yang ada di Kalimantan.
- b) Namun dibalik dampak positif tersebut, juga terdapat dampak negatif bagi manusia dan lingkungan, terutama limbah industri maupun produk dari industri kelapa sawit, selain limbah yang menyebabkan folusi udara kelapa sawit juga menyebabkan bencana alam, kenapa Karena dengan adanya perusahaan kelapa sawit daerah yang dulunya lebat akan pepohonan sekarang telah tergantikan dengan kelapa sawit. Dengan tergantinya pohon menjadi kelapa sawit akan mempengaruhi sumber daya serap akan air sehingga bila terjadi hujan yang lebat pohon kelapa sawit tidak bisa menyerap air dan membuat air itu menampung dan menyebabkan bencana banjir.

Kesimpulan

kesesuaian lahan menjadi prioritas untuk menentukan lokasi-lokasi yang sesuai untuk tanaman kelapa sawit sehingga tidak semua lahan dikonversi menjadi lahan kelapa sawit. Lahan yang tidak sesuai untuk kelapa sawit tidak digunakan sebagai lahan kelapa sawit sehingga mengurangi kerusakan lahan rawa yang ada di wilayah Kecamatan Marabahan. Namun dibalik dampak positif tersebut, juga terdapat dampak negatif bagi manusia dan lingkungan, terutama limbah industri maupun produk dari industri kelapa sawit, selain limbah yang menyebabkan folusi udara kelapa sawit juga menyebabkan bencana alam, kenapa Karena dengan adanya perusahaan kelapa sawit daerah yang dulunya lebat akan pepohonan sekarang telah tergantikan dengan kelapa sawit. Dengan tergantinya pohon menjadi kelapa sawit akan mempengaruhi sumber daya serap akan air sehingga bila terjadi hujan yang lebat pohon kelapa sawit tidak bisa menyerap air dan membuat air itu menampung dan menyebabkan bencana banjir.

Daftar Pustaka

- Arisanty, D., & Syarifuddin, S. (2018). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 14(2), 27-35.
- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82-92.
- Handy, M. R. N. (2015). Pendidikan Sejarah dan Isu Kebangsaan.
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49-54.
- Handy, M. R. N., & Maulana, I. (2021, February). Revitalization of Green Open Space to Fulfill the Needs of Urban Communities. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 222-224). Atlantis Press.
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 127-134.
- Maruli Pardamean, Q. I. A. (2012). Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Penebar Swadaya.
- PUTRO, H. P. N. (2020). *Jurnal Socius (Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial)*.

Putro, H. P. N., & Alviawati, E. (2021). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK PENGURANGAN RESIKO BENCANA DI SEKOLAH PADA DAERAH RAWAN BENCANA DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH KABUPATEN BANJAR. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH (Vol. 6, No. 1).

Syarifuddin, S., Arisanty, D., Putro, H. P. N., & Anis, M. Z. A. (2019). Kemampuan Adaptasi Masyarakat Transmigran Jawa di Lahan Gambut Desa Jejangkit Timur Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. *EnviroScienteeae*, 15(3), 415-419.